

GAMBARAN USIA DAN JENIS KELAMIN PENDONOR DENGAN UJI SARING REAKTIF HEPATITIS B PADA UTD PMI KOTA MALANG TAHUN 2022

Bayu Akbar Satriawan (2023). Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Budi Susatia, S.Kp., M.Kes.

ABSTRAK

Latar Belakang : Untuk mendapatkan darah yang berkualitas, maka setiap darah pendonor tidak terlepas dari kegiatan pengamanan darah, salah satunya melalui uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD). Uji Saring Hepatitis B merupakan salah satu pemeriksaan IMLTD yang wajib dilakukan. Metode pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Kota Malang yaitu metode Chemiluminences Immuno Assay (CLIA).

Tujuan Penelitian : Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran usia dan jenis kelamin pendonor dengan Uji Saring Reaktif Hepatitis B pada UTD PMI Kota Malang tahun 2022.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan menggunakan metode pengumpulan dokumentasi dengan pendekatan observasi *non-participant*, yaitu hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif pada darah donor kemudian diidentifikasi karakteristik pendonor darah berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di UTD PMI Kota Malang tahun 2022.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48.812 kantong darah yang sudah dilakukan pemeriksaan Hepatitis B, hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif sebanyak 111 kantong darah (23%). Berdasarkan kelompok usia pendonor dengan hasil skrining Hepatitis B reaktif menunjukkan bahwa hasil Hepatitis B reaktif paling banyak terdapat pada kelompok usia 25 – 44 tahun sebanyak 58 orang (52,2%) dan karakteristik jenis kelamin pendonor dengan hasil skrining Hepatitis B reaktif paling banyak terdapat pada laki-laki sebanyak 91 orang (82%).

Kesimpulan : Total pendonor darah pada tahun 2022 di UTD PMI Kota Malang sebanyak 48.812 pendonor dan terdapat 111 sampel darah yang reaktif hepatitis B (23%).

Kata Kunci : *Hepatitis B, Donor Darah, IMLTD*